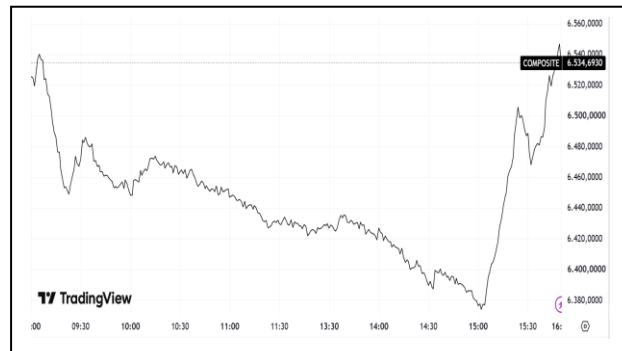


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,534.69
-6.69 poin (-0.10%)
Value 18.0 Trillion
- LQ45 Close 659.03 (+1.43%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Pasar saham Eropa berada di bawah tekanan pada Senin pagi saat mengawali pekan krusial yang didominasi oleh keputusan kebijakan bank sentral utama; sentimen pasar terbebani oleh lonjakan harga minyak mentah, macetnya perundingan damai Timur Tengah, serta hambatan tak terduga di sektor kecerdasan buatan (AI). Indeks STOXX 600 pan-Eropa bergerak datar karena investor mengambil sikap defensif menjelang keputusan suku bunga dari Federal Reserve, Bank of Japan, dan Bank of England. Indeks DAX Jerman juga bergerak datar, sementara CAC 40 Prancis turun 0,2%. Indeks FTSE 100 London naik 0,5%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia turun pada hari Senin karena kekhawatiran akan melambatnya laju pengembangan kecerdasan buatan (AI) meningkatkan tekanan pada saham teknologi, sementara harga minyak tetap berada di atas \$100 per barel dan memicu risiko kebijakan moneter yang lebih ketat. Kontrak berjangka (futures) Nasdaq 100 turun 1,3% dan S&P 500 turun 0,6% saat investor menilai kembali apakah lonjakan belanja AI dapat mempertahankan valuasi tinggi dan ekspektasi laba. Indeks MSCI Asia Pasifik turun sekitar 0,5%. (Investing)

Komoditas – Harga emas turun pada hari Senin setelah data inflasi AS yang lebih tinggi dari perkiraan meningkatkan ekspektasi bahwa Federal Reserve akan menaikkan suku bunga pada pekan ini, sementara penguatan dolar dan lonjakan harga minyak menambah tekanan pada logam mulia tersebut. Emas diperdagangkan di kisaran \$4.330 per ons setelah turun selama tiga minggu berturut-turut; harga emas sempat turun 1,8% pada minggu lalu meskipun berakhir lebih tinggi pada sesi perdagangan hari Jumat. Pasangan XAU/USD turun 0,4% menjadi \$4.331,84 per ons, sementara emas berjangka turun 0,8% menjadi \$4.371,65. Pasangan XAG/USD turun 1,0% menjadi \$63,88 per ons, sedangkan XPT/USD naik 0,2% menjadi \$1.802,94. Indeks Dolar AS naik 0,3% ke level 99,42. (Investing)

IMPC – Pemegang saham PT Impack Pratama Industri (IMPC), Tunggal Jaya Investama, membeli ~4,76 juta (0,02%) saham IMPC dengan harga rata-rata Rp1.647/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp7,8 miliar. Transaksi dilakukan pada 8 - 10 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di IMPC menjadi 38,41%. (Publikasi emiten)

SRTG – Komisaris sekaligus pengendali PT Saratoga Investama Sedaya (SRTG), Edwin Soeryadjaya, membeli ~1,02 juta (0,01%) saham SRTG dengan harga rata-rata Rp1.815/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1,8 miliar. Transaksi dilakukan pada 10 – 11 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di SRTG menjadi ~35,9%. (Publikasi emiten)

WINS – PT Wintermar Offshore Marine (WINS) menyiapkan capex >USD80 juta hingga akhir 2026 untuk pembaruan armada, terutama kapal high tier berteknologi dynamic positioning. Realisasi capex telah mencapai ~USD70 juta. Perseroan memperkirakan permintaan dan tarif sewa offshore support vessel meningkat, didorong percepatan proyek migas lepas pantai dan terbatasnya pasokan kapal global. (Kontan)

LAPD – PT Leyand International (LAPD) berencana melakukan right issue hingga sebanyak 2 miliar saham. Harga pelaksanaan dan rasio right issue belum diumumkan, tetapi LAPD mencantumkan indikasi harga Rp50/saham sehingga potensi dana yang dihimpun mencapai maksimum Rp100 miliar. JSI Sinergi Mas selaku pengendali dengan kepemilikan 51% akan melaksanakan seluruh ~1 miliar right melalui setoran 99,99% saham Bersaudara Sinergi Sejahtera senilai ~Rp44 miliar. Dana yang dihimpun akan digunakan untuk modal kerja dan pengembangan usaha, termasuk kebutuhan operasional, pelaksanaan kontrak, serta pemeliharaan dan penambahan alat. Rencana tersebut menunggu persetujuan RUPSLB pada 20 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXFINANCE	0.55%
IDXINDUST	0.45%
IDXNONCYC	-0.04%
IDXPROPERT	-0.56%
IDXTECHNO	-0.77%
IDXTRANS	-0.85%
IDXCYCLIC	-1.19%
IDXBASIC	-1.41%
IDXINFRA	-1.45%
IDXENERGY	-1.65%
IDXHEALTH	-2.95%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
SEMA	34.93%
LAPD	34.78%
MPX	25.98%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
EMAS	12.00%
ASLI	11.54%
SRAJ	10.26%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	56.8 Mio
LAPD	10.8 Mio
BNBR	9.1 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.